

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan saat penelitian, maka pada bab ini akan disajikan data hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh di lapangan. Namun sebelum ini peneliti akan memberikan gambaran mengenai lokasi penelitian. Berikut adalah profil dari SMPN 5 Duampanua.

A. Profil SMPN 5 Duampanua

Tabel 4.1 Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMPN 5 Duampanua
NPSN	: 40305097
Alamat	: Jl. Poros Pinrang Polman Km. 29 Data Kec. Duampanua Kab. Pinrang
Nama Kepala Sekolah	: Drs. Muhammad Nur, M.Pd
Tahun Beroperasi	: 1998
Kepemilikan Tanah/ Bangunan	: Hak Milik (belum bersertifikat)
Luas Tanah	: 12.500 m ²
Luas Bangunan	: 5.880 m ²

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini dianalisis menggunakan berbagai temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian, yaitu olahan data dan informasi melalui tes, dan observasi yang terkait dengan lokasi penelitian yaitu SMPN 5 Duampanua, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang.

Observasi dilakukan untuk mengetahui metode yang digunakan oleh peserta didik di SMPN 5 Duampanua dalam membaca al-Qur'an. Hasil observasi membagi peserta didik dalam dua klarifikasi yaitu peserta didik yang menggunakan metode Iqro' dan peserta didik yang menggunakan metode Bagdadiyah.

Dari dua klarifikasi itulah yang menjadi sumber data dalam pelaksanaan tes mengaji untuk menguji kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Hal tes tersebut akan diuraikan lebih rinci dalam pembahasan berikut:

1. Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik yang Menggunakan Metode Iqro'

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik yang menggunakan metode Iqro' peneliti menggunakan seluruh populasi sebagai sampel karena jumlah keseluruhan populasi yang relative kecil yaitu 24 orang yang menggunakan metode Iqro' dalam belajar membaca al-Qur'an. Penguana seluruh populasi menjadi objek penelitian tentu menjadi hasil penelitian lebih akurat karena masing-masing objek mewakili dirinya sendiri.

Pelaksanaan tes kemampuan membaca al-Qur'an dilakukan kepada setiap sampel dengan kuesioner yang sama. Kuesioner pengujian dibagi dalam empat item yakni kemampuan makharajul huruf, kemampuan tajwid, kelancaran dalam tes serta adab/sikap dalam membaca al-Qur'an. Keempat item tersebut masing-masing terdiri dari beberapa item penilaian yang kemudian nilainya pun masing-masing di rekapitulasi kedalam table hasil penilaian untuk mencari total nilai dari setiap peserta didik. Total nilai hasil tes peserta didik yang belajar mengaji menggunakan metode Iqro' dapat dilihat tabel berikut

Tabel 4.2 Hasil Tes Metode Iqro'

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	Pre-test	Post-test
1	229520	Abdul Rafiq Rasyid	65.5	75.7
2	229620	Algasali	65.5	74.13
3	229720	Firman	65.7	76.28
4	229820	Iqbal	65.2	75.28
5	230020	Muh. Faril Muliadi	70	77.72
6	230120	Muh. Ibrahim Usman	73	78.11
7	230220	Muh. Ikhsan Pratama. B	68	75.97
8	230520	Muh. Imamul Akmal	77	80.86
9	230420	Muh. Risaldi	75	80
10	230520	Muh. Riswal Ali	63.7	72.86
11	230620	Muh. Sakaria	63.22	72.58
12	230720	Muh. Warman Arianto	66.75	72.58
13	230820	Muhammad Aidil	60.32	71.75
14	230920	Sahrul	65.4	72.43
15	231020	Amel	69	74.64
16	231120	Ayu Andira	66	73.53
17	231220	Cahaya Nugraha	64	71.22
18	231320	Jechika Lestari	76.	81.64
19	231420	Natasya	68.43	72.22
20	231520	Nur Cahaya	66.53	71.4

21	231620	Reski Amalia Nurdin	62.4	72.85
22	231720	Salsabila Kallang	69.85	73.19
23	231820	Saruni	67.22	72.43
24	231920	Wahyuna Syamsul	78.26	82.26

Tes kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik belajar membaca menggunakan metode Iqro' rata rata berada dalam kategori sedang, selebihnya berada pada kategori tinggi dan rendah. Sehingga peneliti menarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca al-Quran peserta didik di SMPN 5 Duampanua yang belajar membaca menggunakan metode Iqro' berada pada tingkat sedang.

2. Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik yang Menggunakan Metode Bagdadiyah

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik yang menggunakan metode Bagdadiyah peneliti menggunakan seluruh populasi sebagai sampel karena jumlah keseluruhan populasi yang relative kecil yaitu 24 orang yang menggunakan metode Bagdadiyah dalam belajar membaca al-Qur'an. Penguana seluruh populasi menjadi objek penelitian tentu menjadi hasil penelitian lebih akurat karena masing-masing objek mewakili dirinya sendiri.

Pelaksanaan tes kemampuan membaca al-Qur'an dilakukan kepada setiap sampel dengan kuesioner yang sama. Kuesioner pengujian dibagi dalam empat item yakni kemampuan makharajul huruf, kemampuan tajwid, kelancaran dalam tes serta adab/sikap dalam membaca al-Qur'an. Keempat item tersebut masing-masing terdiri dari beberapa item penilaian yang kemudian nilainya pun masing-masing di rekapitulasi kedalam table hasil penilaian untuk mencari total nilai dari setiap peserta

didik. Total nilai hasil tes peserta didik yang belajar mengaji menggunakan metode Bagdadiyah dapat dilihat table berikut

Tabel 4.3 Hasil Tes Metode Bagdadiyah

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	Pre-test	Post-test
1	232020	Abd. Rahman. A	66.45	72.69
2	232120	Adam Nasir	66.42	72.5
3	232220	Amal	68	74.58
4	232320	Gunawan	65.82	73.52
5	232420	Maulana Ahmad	70.21	76.31
6	232520	Muh. Adam	60.52	71.63
7	232620	Muh. Afdal Arhas	68.44	75.22
8	232720	Muh. Faiman Anugerah	67.7	74.9
9	232820	Muh. Firdaus Safar	64.84	73.3
10	232920	Muh. Rafliansah Amiruddin	67.45	76.56
11	233020	Muh. Sapril. S	63.3	74.64
12	233120	Muh. Takswin Sapri	70.23	79.69
13	233220	Saipul Mubaraq	64.21	72.38
14	233320	Khaerini Nurdin	68.8	74.64
15	233420	Nazwa Silpayana	68.23	73.91
16	233520	Nur Asikin	68.23	73.84
17	233620	Nur Asma	66.12	71.53
18	233720	Nur Aulia Supriadi	73.35	79.69
19	233820	Nur Hajirah	72.2	79.69

20	233920	Nursahida	72.2	79.69
21	234020	Nurul Fasila	61.64	73.68
22	234120	Ratu Awalisa	69.16	75.89
23	234220	Rianti	62.56	72.12
24	234320	Suci Ramadani	66.17	75.85

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Quasi eksperimen, maka data yang diperoleh dari hasil penelitian ini berupa hasil dari tes yang dilakukan oleh peneliti dalam uji kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik yang belajar membaca al-Qur'an antara siswa yang belajar menggunakan metode Iqro dan peserta didik yang menggunakan metode Bagdadiyah dianalisis menggunakan uji t-dua sampel. Langkah awal yang dilakukan adalah menggabungkan hasil tes dari metode Iqro dan Bagdadiyah. (Tabel penggabungannya lihat contoh di Lampiran 2).

Untuk mencari nilai $(X_1 - \bar{X}_1)^2$ dan $(X_2 - \bar{X}_2)^2$ pada kolom table diatas maka terlebih dahulu dicari nilai rata-rata pengukuran dari masing-masing kelompok dengan menggunakan rumus.

$\bar{X}_i = \frac{\sum x_i}{n}$ sehingga dapat dinilai rata-rata pengukuran kelompok metode Iqro (\bar{X}_1)

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum x_1}{n} \\ &= \frac{1801}{24} \\ &= 75\end{aligned}$$

Sedangkan nilai rata-rata pengukuran kelompok metode Bagdadiyah (\bar{X}_1) adalah

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum x_2}{n} \\ &= \frac{1798}{24} \\ &= 74\end{aligned}$$

Dimana:

X_i = data pengukuran kelompok i

\bar{X}_i = nilai rata-rata data pengukuran kelompok i

n_i = jumlah responden kelompok ke i

S_i^2 = nilai varians kelompok ke i

Dari nilai rata-rata pengukuran masing-masing kelompok tersebut kemudian dicari nilai dari $(X_1 - \bar{X}_1)^2$ dan $(X_2 - \bar{X}_2)^2$. Untuk lebih jelasnya tentang hasil dari $(X_1 - \bar{X}_1)^2$ dan $(X_2 - \bar{X}_2)^2$ lihat pada tabel berikut

Tabel 4.4 Hasil Pengukuran

Responden	Iqra' (X_1)	Bagdadiyah (X_2)	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
1	75.7	72.69	0.49	1.71
2	74.13	72.5	0.75	2.25
3	76.28	74.58	1.63	0.33
4	75.28	73.52	0.07	0.23
5	77.72	76.31	7.39	5.33

6	78.11	71.63	9.67	5.61
7	75.97	75.22	0.94	1.48
8	80.86	74.9	34.33	0.81
9	80	73.3	10	0.49
10	72.86	76.56	4.57	6.55
11	72.58	74.64	5.85	0.40
12	72.58	79.69	5.95	35.52
13	71.75	72.38	10.56	2.62
14	72.43	74.64	6.60	0.40
15	74.64	73.91	0.12	0.8
16	73.53	73.84	2.16	1.34
17	71.22	71.53	14.28	6.10
18	81.64	79.69	44.08	32.37
19	72.22	79.69	7.72	32.37
20	71.4	79.69	129.6	32.37
21	72.85	73.68	4.62	0.10
22	73.19	75.89	3.27	3.57
23	72.43	72.12	6.60	3.53
24	82.26	75.85	1243	2.49
	1801	1798	1554	178

Selanjutnya dilaksanakan penghitungan nilai varians masing-masing kelompok menggunakan rumus

$$S_i^2 = \sum \frac{(x_i - \bar{x}_i)^2}{n_i - 1}$$

Sehingga didapatkan nilai varians masing-masing kelompok

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \sum \frac{(x_1 - \bar{x}_1)^2}{n_1 - 1} \\
 &= \frac{1554}{24 - 1} \\
 &= \frac{1554}{23} \\
 &= 67
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_2^2 &= \sum \frac{(x_2 - \bar{x}_2)^2}{n_2 - 1} \\
 &= \frac{178}{24 - 1} \\
 &= \frac{178}{23} \\
 &= 7.7
 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya adalah menghitung nilai t_{hitung} menggunakan rumus

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \\
 &= \frac{75 - 74}{\sqrt{\frac{(23)1554 + (23)178}{24 + 24 - 2} \left(\frac{1}{24} + \frac{1}{24}\right)}} \\
 &= \frac{1}{\sqrt{\frac{(23)1554 + (23)178}{24 + 24 - 2} \left(\frac{1}{24} + \frac{1}{24}\right)}} \\
 &= \frac{1}{\sqrt{\frac{35742 + 4094}{46} (0,04 + 0,04)}} \\
 &= \frac{1}{\sqrt{\frac{39836}{46} (0,08)}} \\
 &= \frac{1}{\sqrt{866(0,08)}} \\
 &= \frac{1}{\sqrt{69}} \\
 &= \frac{1}{8}
 \end{aligned}$$

=0.125

Langkah selanjutnya adalah menentukan nilai t_{tabel} . Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ karena uji dua sisi, maka nilai $\alpha / 2 = 0.05/2 = 0.025$. Kemudian dicari t_{tabel} pada table distribusi -t dengan ketentuan: $db = n-2$, $db = 48-2=46$ sehingga didapatkan $t(\alpha, db) = t_{(0.025,46)} = 2,021$

Langkah terakhir adalah membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} dengan ketentuan jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, ternyata $-2,021 \leq 0,125 \leq 2.021$, maka H_0 diterima. Dengan demikian maka tidak ada perbedaan kemampuan membaca al-Qur'an yang signifikan antara peserta didik yang menggunakan metode Iqro' dengan peserta didik yang menggunakan metode Bagdadiyah di SMPN 5 Duampanua.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan kemampuan membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqro dan Bagdadiyah pada peserta didik di SMPN 5 Duampanua Kabupaten Pinrang. Diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua metode tersebut.

Hasil pengujian 24 sampel metode Iqro' dengan empat kategori penilaian mendapat nilai 1801, dengan nilai rata-rata pengukuran kelompok 75 dan nilai varians 67 Sedangkan hasil pengujian metode Bagdadiyah dengan 24 sampel mendapatkan nilai 1798 dengan nilai rata-rata pengukuran kelompok 75 Dengan nilai varians 7.7.

Melihat nilai rata-rata pengukuran kedua kelompok tersebut yang hanya selisih 3 maka dipastikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua metode belajar mengaji tersebut dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik.

Setiap metode masing-masing memiliki keunggulan sehingga tidak ada yang mengungguli satu sama lain dalam penentuan nilai akhir. Qaidah Iqra' selain belajar membaca al-Qur'an, peserta didik juga belajar untuk memahami aspek-aspek yang terkandung didalamnya. Beberapa aspek ini sangat erat kaitannya kehidupan dimasyarakat dan beragama, yaitu aspek ibadah, aspek aqidah, dan fiqih.

Dalam buku *Iqro'* dijelaskan petunjuk penggunaannya, yaitu

- a. CBSA, siswa aktif membaca sendiri setelah dijelaskan pokok bahasanya, guru hanya menyimak tidak menuntun. Belajar aktif tidak hanya diperlukan untuk menambah gairah, namun juga untuk menghargai perbedaan individual dan keragaman kecerdasan.
- b. *Privat* menyimak seorang demi seorang secara bergantian.
- c. *Asistensi*. Maksudnya, siswa yang lebih tinggi pelajarannya dapat membantu menyimak santri lain. Strategi ini baik digunakan untuk menggairahkan kemauan peserta didik untuk mengajarkan materi kepada temanya. Jika selama ini ada yang mengatakan bahwa metode belajar yang paling baik adalah dengan mengajarkan kepada orang lain, maka strategi ini akan sangat membantu peserta didik dalam mengajarkan kepada teman sekelas.
- d. Peserta didik tidak diperkenalkan tanda baca, yang penting betul membacanya.
- e. *Komunikatif*, beri sanjungan kepada siswa apabila bacaan betul.
- f. Bagi siswa yang betul-betul menguasai pelajaran dan sekiranya mampu dipacu, maka membacanya boleh diloncat-loncatkan agar cepat selesai.¹

Sedangkan Bagdadiyah merupakan pembelajaran metode yang dimulai dengan mengajarkan huruf *hijaiyah*, mulai dari *alif* sampai *ya'*. Kemudian diajarkan tanda-tanda baca (*harakat*) sekaligus bunyi bacaannya. Dan pembelajaran tersebut diakhiri dengan membaca juz 'Ammah.² Dari sinilah kemudian santri atau peserta didik boleh melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi yaitu pembelajaran al-Qur'an besar atau qaidah baghdadiyah. Adapun Cara Pembelajaran dengan Metode Baghdadiyah yaitu

¹H.M. Budiyo, dkk., *Ringkasan Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Gerakan Membaca, Menulis, Memahami, Mengamalkan, dan Memasyarakatkan Al-Qur'an*, (Yogyakarta: AMM, 2003).

²M. Budiyo, *Prinsip-prinsip metodologi Buku Iqro'* (Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an), (Yogyakarta: "AMM", 1995).

- a. Hafalan. Jadi peserta didik diharuskan untuk menghafal terhadap materi yang sudah dipelajari pada setiap kali pertemuan. Setelah pertemuan berikutnya para siswa untuk menyetorkan hafalannya di depan kelas dan disimak oleh seorang guru.
- b. Dengan mengeja. Jadi setiap kali pertemuan seorang guru menulis dipapan tulis terhadap materi, lalu membacakannya dengan mengeja, peserta didik menirukan sehingga terjalin komunikasi antara guru dan peserta didik.
- c. Modul. Peserta didik diberi modul untuk dipelajari dan dibaca atau bahkan menulis terhadap materi yang sudah dipelajari.
- d. Tidak *Variatif*.
- e. Pemberian Contoh yang absolute.

Kelebihan Metode Baghdadiyah adalah:

- a. Peserta didik akan mudah dalam belajar karena sebelum diberikan materi, siswa sudah hafal huruf - huruf hijaiyah.
- b. Peserta didik yang lancar akan cepat melanjutkan pada materi selanjutnya karena tidak menunggu orang lain.
- c. Bahan/materi pelajaran disusun secara sekuensif.
- d. Pola bunyi dan susunan huruf (*wazan*) disusun secara rapi.
- e. Keterampilan mengeja yang dikembangkan merupakan daya tarik tersendiri.
- f. Materi *tajwid* secara mendasar terintegrasi dalam setiap langkah³

³M. Budiyanto, *Prinsip-prinsip metodologi Buku Iqro'* (Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an), (Yogyakarta: "AMM", 1995).